

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dikemukakan bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai penjelasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Beras Miski (Raskin) Di Desa Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka sebagai berikut :

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Mengenai waktu pelaksanaan pembagian raskin di desa weoe masih belum berjalan dengan baik karena memang tidak tepat waktu, dan dapat dikatakan bahwa pihak desa mungkin mengalami kesulitan dalam manajemen waktu.

##### **2. Evaluasi Kegiatan**

Mengenai evaluasi kegiatan ini temukan bahwa pelaksanaan pembagian raskin dapat dilakukan evaluasi secara lisan oleh masyarakat menerima raskin dan juga aparat pemerintah desa.

##### **3. Sarana**

Mengenai sarana atau alat yang dipakai pada desa weoe saat penerimaan raskin belum lengkap. Hal itupun belum dilakukan evaluasi atas keterbatasan sarana dan prasarana. Demikian pula namun alat yang digunakan masi sifatnya sederhana.

#### **6.2 Saran**

1. Distribusi Raskin harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Setelah distribusi raskin, perlu dilakukan evaluasi mengenai kekurangan yang ada saat pelaksanaan program raskin di Desa Weoe.

3. Sarana yang digunakan saat proses pembagian raskin di Desa Weoe masih sangat sederhana. Sarana yang dipakai berupa kaleng mentega. Di harapkan untuk kedepannya bisa digunakan timbangan digital sehingga saat pembagian raskin tersebut semua bisa terbagi dengan seimbang sesuai dengan takarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ala, Andre Bayo, 1981. Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan. Liberty. Yogyakarta.
- Adbul, Wahab, Solichin, 2012. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Asnawi, S, 1994. Masalah Kemiskinan di Pedesaan dan Strategi Penanggulangannya.
- Arikunto, S dan Jabar, 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Adang Setiana, 2009. Pedoman Umum Raskin. Jakarta : Departemen Dalam Negeri.
- Badan Pusat Statistik, 2011. Presentase Penduduk Miskin di Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2013. Luas Lahan Pertanian secara Nasional. Jakarta.
- Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2012. Pedoman Umum Penyaluran Raskin .Solo.
- Kukuh Riyanto , 2009. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beras untuk Keluarga Miskin, Kriteria Penerima Beras Miskin. UMS, Solo.
- Leo Agustino, 2020. Dasar – Dasar Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- M. Dian Septian, T. Saiful Bahri, T. Makmur, 2013. Tahapan Koordinasi Program Raskin. Bandung.
- Nugroho, Riant, 2007. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sayogyo, 2000. Kemiskinan dan Indikator Kemiskinan. Gramedia Jakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Usman, H, 2006. Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan. Jakarta Bumi Aksara.
- Usman, H, 2004. Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Bulog. 2016. Pedoman Umum Raskin (Beras Untuk Rumah Tangga Miskin).Jakarta.
- Faturrochman, Marcellus Molo. Karakteristik Rumah Tangga Miskin. Populasi, Volume 5, Nomor 1, Tahun 1994.

Pedoman Umum Raskin. 2015. Dikeluarkan oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia selaku Penanggung Jawab program Raskin, penyaluran Raskin.

Sudarwati, Ninik. 2009. Kebijakan Pengentasan Kemiskinan. Malang : Intimedia  
<https://kospel.kemkes.go.id>